

ABSTRAK

Wayfinding didefinisikan sebagai proses pemecahan masalah spasial. Lebih spesifik lagi, wayfinding adalah kemampuan cognitive atau rute untuk mengasimilasi informasi spasial, membuat peta untuk menemukan jalan seseorang, membuat keputusan kemudian melaksanakannya (Passini, 1977 dalam Chebath, dkk 2008). Seringnya isu wayfinding pada bangunan publik seperti pusat perbelanjaan menjadi salah satu aspek yang paling menjengkelkan dari proses belanja ke titik yang mereka cari (D'Astous, 2000 dalam Chebath, dkk 2008), Sehingga menyebabkan orang untuk menghindari tempat-tempat bangunan publik seperti pusat perbelanjaan.

Penelitian ini membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi wayfinding di sebuah pusat perbelanjaan yaitu mall Puri Indah. Berdasarkan hasil dan pembahasan data yang telah dilakukan sebanyak 20 responden dari pengunjung mall puri indah, diperoleh bahwa faktor – faktor elemen arsitektur yang mempengaruhi kesulitan wayfinding seperti kurangnya *landmark* yang merata, Nodes atau persimpangan terlalu banyak memiliki konektifitas serta dari segi visualitas kurang dan sebuah pathway koridor akses masuk gedung yang terlihat sempit serta kualitas interior yang kurang baik.

Kata Kunci : Wayfinding, Pusat Perbelanjaan, Elemen Arsitektur

ABSTRACT

Wayfinding defined as the process of solving spatial problems. More specifically, wayfinding is the ability to assimilate these cognitive or spatial information, create a map for finding one's way, make a decision and then execute it (Passini, 1977 in Chebath, et al, 2008). Often the issue of wayfinding in public buildings such as shopping centers become one of the most annoying aspects of the shopping process to the point that they are looking for (D'Astous, 2000, in Chebath, et al 2008), so it causes people to avoid places of public buildings such as shopping centers ,

This study discusses the factors - factors that affect wayfinding in a shopping center that is the mall Puri Indah. Based on the results and discussion of the data that has been carried out as many as 20 respondents from mall visitors beautiful castle, found that the factors - factors of architectural elements that affect the difficulty wayfinding such as the lack of *landmarks* uniform, Nodes or intersections too many have connectivity as well as in terms of *visuality* less and a pathway corridor access into the building that looks cramped and poor interior quality.

Keywords: Wayfinding, Shopping Centers, Architectural Elements

UNIVERSITAS
MERCU BUANA